
Analisis Kuantitatif Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pribadi Generasi Z

Nadia Septiani¹, Muhammad Aqila Putra Nugroho², Zahra Rizky Wanggana³,
Grace Putri Zega⁴, Nadya Ranjani Nasaf⁵, Rudianto⁶

Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Margonda No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424

E-mail: nadiaseptiani952@gmail.com, muhammadaqilaputranugroho@gmail.com, ararizky17@gmail.com,
pzega0939@gmail.com, nadyanasaf1234@gmail.com, rudianto.rdt@bsi.ac.id

Submit:	Revisi:	Terima	Terbit Online:
11-01-2026	14-01-2026	14-01-2026	01-03-2026

ABSTRAKSI

Abstrak - Generasi Z merupakan kelompok usia yang mulai aktif mengelola keuangan secara mandiri, namun masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi dengan baik. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh rendahnya pemahaman terhadap konsep akuntansi dan kurangnya kesadaran dalam mengelola keuangan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dasar akuntansi, kemampuan literasi keuangan, dan kesadaran literasi akuntansi pribadi terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 115 responden yang termasuk dalam kategori Generasi Z dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, variabel literasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Kesadaran literasi akuntansi menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku keuangan responden. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap literasi akuntansi dapat membantu Generasi Z dalam mengelola keuangan secara lebih terencana dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi, Generasi Z

ABSTRACT

Abstracts - Generation Z is a young age group that has begun to manage personal finances independently; however, many individuals still experience difficulties in managing their finances effectively. This condition is generally caused by limited understanding of basic accounting concepts and a lack of awareness in daily financial management. This study aims to examine the influence of basic accounting understanding, financial literacy ability, and personal accounting literacy awareness on financial management behavior among Generation Z. The research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 115 respondents classified as Generation Z and were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 23. The results indicate that both partially and simultaneously, accounting literacy variables have a significant effect on personal financial management behavior. Among these variables, personal accounting literacy awareness was found to be the most dominant factor influencing respondents' financial behavior. These findings suggest that improving understanding and awareness of accounting literacy can help Generation Z manage their finances in a more planned and responsible manner.

Keywords: Accounting Literacy, Financial Literacy, Personal Financial Management, Generation Z

1. PENDAHULUAN

Generasi Z merupakan kelompok usia yang saat ini mulai memasuki fase kemandirian, termasuk dalam hal mengatur kondisi keuangan pribadi. Pada

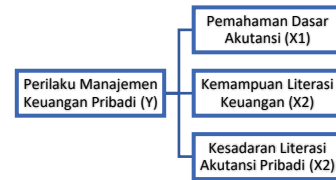
fase ini, kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan menjadi hal yang sangat penting karena akan berpengaruh pada kestabilan finansial di masa depan. (Arya *et al.*, 2025) Namun, pada kenyataannya tidak semua individu dari generasi ini memiliki bekal

pengetahuan yang cukup terkait pengelolaan keuangan, sehingga masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Literasi akuntansi menjadi salah satu aspek penting yang berperan dalam membantu individu memahami bagaimana cara mengelola keuangan secara sistematis dan bertanggung jawab (Museliza and Ustha, 2023). Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap pencatatan keuangan, pengambilan keputusan finansial, serta kesadaran dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien (Hariyani and Prasetyo, 2024). Dengan literasi akuntansi yang baik, generasi Z diharapkan mampu mengelola keuangannya secara lebih terarah dan terencana. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dwitri, Pradikto and Pasuruan, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan finansial yang tepat demi meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi generasi Z semakin kompleks, terutama di tengah perkembangan teknologi dan gaya hidup yang serba cepat (Author, 2022). Tanpa pemahaman keuangan yang memadai, individu berisiko mengalami perilaku konsumtif, kesulitan menabung, hingga ketidaksiapan menghadapi kondisi finansial yang tidak terduga (Diri and Gender, no date). Oleh karena itu, literasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting yang dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan memiliki keterkaitan dengan pola perilaku konsumsi dan pengambilan keputusan finansial individu (Ermalina Rumbik et al., 2024). Selain itu, literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan uang sehari-hari, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang (Terhadap and Berinvestasi, no date). Generasi Z hidup di tengah perkembangan informasi yang cepat, termasuk tren investasi yang semakin populer (Japriani, Marlina and Suprianto, 2025). Oleh karena itu, pendidikan keuangan menjadi aspek penting dalam membentuk individu yang mampu mengambil keputusan secara bijak terkait pengelolaan aset dan risiko keuangan yang dihadapi (Alizha et al., 2025). Pemahaman yang baik tidak hanya membantu individu menghindari kesalahan finansial, tetapi juga mendorong terbentuknya kebiasaan keuangan yang lebih sehat dan terencana.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya literasi akuntansi dalam membangun pola pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, sekaligus menjadi dasar pertimbangan dalam merancang strategi peningkatan literasi keuangan bagi generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah kajian

mengenai perilaku keuangan generasi Z, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman keuangan dan proses pengambilan keputusan finansial (Na and Silalahi, 2024).

Terdapat kerangka berpikir pada penelitian ini, sebagai berikut:



Sumber: (Penulis, 2025)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh literasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antar variabel melalui data angka yang dapat dianalisis secara statistik. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang termasuk dalam kategori generasi Z. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 115 orang dan dinilai cukup untuk mewakili populasi penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang memuat pertanyaan terkait literasi akuntansi dan pengelolaan keuangan pribadi. Literasi akuntansi diukur melalui pemahaman responden mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan transaksi, serta pemahaman dasar akuntansi. Sementara itu, pengelolaan keuangan pribadi dilihat dari kemampuan responden dalam merencanakan, mengatur, dan mengontrol keuangan sehari-hari. Pengukuran jawaban responden dilakukan menggunakan skala Likert lima poin, di mana setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban dengan interval yang sama.

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan setiap pernyataan mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis

menggunakan metode regresi linier dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya literasi akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan edukasi keuangan bagi generasi muda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur konsep yang ingin diteliti. Proses uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 melalui perbandingan antara nilai *r* hitung dan *r* tabel.

Tabel 2. Uji Validitas

No	R Tabel X1	R Tabel X2	R Tabel X3	R Tabel Y	Ket.
1	0,810	0,857	0,743	0,858	Valid
2	0,768	0,848	0,813	0,763	
3	0,694	0,865	0,806	0,877	
4	0,807	0,840	0,792	0,719	
5	0,791	0,843	0,843	0,828	

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Dengan jumlah responden sebanyak 115 orang, nilai derajat kebebasan (*df*) diperoleh dari rumus $n - 2$, sehingga didapatkan $df = 113$ dan nilai *r* tabel sebesar **0,183** pada taraf signifikansi 5%. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila **nilai *r* hitung > *r* tabel** tersebut.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Literasi Keuangan, Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi, serta Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi memiliki nilai *r* hitung yang lebih tinggi dibandingkan *r* tabel. Dengan demikian, seluruh pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui

tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama secara berulang. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode **Cronbach's Alpha**. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Reliabilitas	Ket
Pemahaman Dasar Akuntansi (X1)	0,830	0,60	Reliabel
Kemampuan Literasi Keuangan (X2)	0,904		
Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3)	0,859		
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,867		

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum yang ditentukan. Variabel Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Literasi Keuangan, Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi, serta Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi masing-masing menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

3.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. pada Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode **Kolmogorov-Smirnov** dengan bantuan software SPSS versi 23. Pengujian ini penting

karena salah satu asumsi dalam analisis regresi linear adalah bahwa residual harus berdistribusi normal agar hasil estimasi parameter dapat dipercaya dan valid.

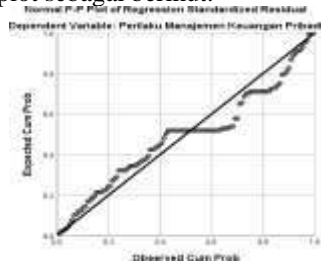
Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parametes	Mean	79,252174
	Std. Deviation	11,079334
Moast Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,108
	Negative	-0,117
Test Statistic		0,117
Exact Sig (2-tailed)		0,079

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

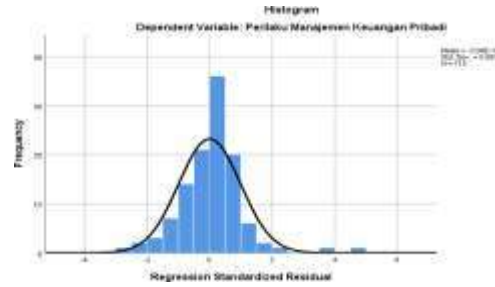
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (Exact), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,079. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Grafik histogram menunjukkan bahwa data residual menyebar mendekati kurva normal, yang mendukung kesimpulan bahwa meskipun terdapat sedikit penyimpangan secara statistik, data masih dapat dianggap cukup normal untuk keperluan analisis. Selanjutnya, hasil uji normalitas berdasarkan grafik probability plot sebagai berikut:



Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, meskipun nilai signifikansi menunjukkan penyimpangan statistik dari normalitas, asumsi



normalitas dapat dianggap terpenuhi secara memadai untuk keperluan analisis regresi dalam penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Suatu variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

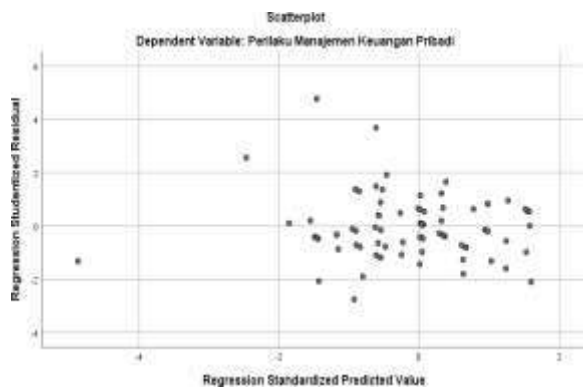
Coefficients			
Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Pemahaman Dasar Akuntansi (X1)	0,498	2,006
	Kemampuan Literasi Keuangan (X2)	0,293	3,411
	Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3)	0,437	2,291
a.	Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi		

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,498 dan nilai VIF sebesar 2,006. Variabel Kemampuan Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,293 dan nilai VIF sebesar 3,411. Variabel Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,437 dan nilai VIF sebesar 2,291. Keseluruhan variabel independen menunjukkan nilai Tolerance > **0,1** dan nilai VIF < **10**, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang homogen. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).



Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas seperti pola mengumpul, melebar, atau menyempit. Titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Regression Studentized Residual) dan menyebar di sepanjang sumbu X (Regression Standardized Predicted Value). Pola penyebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa

tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi berdasarkan variabel independen Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Literasi Keuangan, dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi.

3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas Pemahaman Dasar Akuntansi (X1), Kemampuan Literasi Keuangan (X2), dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) terhadap variabel terikat Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Modal		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	Constant	3,894	1,449		2,686	0,008
	Pemahaman Dasar Akuntansi	-0,057	0,090	-0,050	0,336	0,526
	Kemampuan Literasi Keuangan	0,035	0,094	0,038	0,366	0,715
	Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi	0,824	0,086	0,807	9,591	0,000
a. Dependent Variable						

le :
Perila
ku
Manaj
emen
Keuan
gan
Pribad
i

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 3,894 dengan standar error 1,449, nilai t sebesar 2,686, dan signifikansi 0,008. Variabel Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) memiliki koefisien regresi (B) sebesar -0,057 dengan standar error 0,090, nilai Beta -0,050, nilai t sebesar -0,636, dan signifikansi 0,526. Variabel Kemampuan Literasi Keuangan (X2) memiliki koefisien regresi (B) sebesar 0,035 dengan standar error 0,094, nilai Beta 0,038, nilai t sebesar 0,366, dan signifikansi 0,715. Sedangkan variabel Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) memiliki koefisien regresi (B) sebesar 0,824 dengan standar error 0,086, nilai Beta 0,807, nilai t sebesar 9,591, dan signifikansi 0,000.

Dari hasil tersebut, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,894 - 0,057X_1 + 0,035X_2 + 0,824X_3$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3,894 mengindikasikan apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi tetap memiliki nilai sebesar 3,894. Koefisien regresi Pemahaman Dasar Akuntansi sebesar -0,057 menunjukkan hubungan negatif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada variabel X1 akan menurunkan Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi sebesar 0,057 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi **Kemampuan Literasi Keuangan** sebesar 0,035 menunjukkan hubungan positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada variabel X2 akan meningkatkan **Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi** sebesar 0,035 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, koefisien regresi Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi sebesar 0,824 menunjukkan hubungan positif yang paling kuat, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada variabel X3 akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi sebesar 0,824 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

3.4. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t diterapkan untuk mengidentifikasi sejauh mana masing-masing variabel independen yaitu Pemahaman Dasar Akuntansi (X1), Kemampuan Literasi Keuangan (X2), dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3), mempengaruhi variabel dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y), secara parsial. Dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Nilai t tabel diperoleh dari $df = n - k - 1$, yaitu $115 - 3 - 1 = 111$, dengan catatan dalam penelitian menggunakan $df = 112$ dan taraf signifikan 5% (0,05) menggunakan uji 2 arah. Nilai t tabel yang digunakan adalah 1,981. Penggunaan uji 2 arah dilakukan karena arah hipotesis belum jelas, yaitu terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y tanpa menentukan arah pengaruhnya (positif atau negatif). Diketahui t tabel sebesar 1,981. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji T

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Ket.
Pemahaman Dasar Akuntansi (X1)	4,428	1,981	0,000	Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.
Kemampuan Literasi Keuangan (X2)	8,124		0,000	Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.
Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3)	14,671		0,000	Ho3 ditolak dan Ha3 diterima.

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

a. Uji Hipotesis H_1 (Pemahaman Dasar Akuntansi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar $4,428 > t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, diketahui bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y) secara parsial.

b. Uji Hipotesis H_2 (Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kemampuan Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar $8,124 > t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, diketahui bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti Kemampuan Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y) secara parsial.

c. Uji Hipotesis H_3 (Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $14,671 > t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, diketahui bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y) secara parsial.

2. Uji F

Uji F diterapkan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independen, yaitu Pemahaman Dasar Akuntansi (X1), Kemampuan Literasi Keuangan (X2), dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3), mempengaruhi variabel dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y), secara bersama-sama atau simultan. Dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan apabila F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai F tabel diperoleh dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) = $k = 3$ dan derajat kebebasan penyebut (df_2) = $n - k - 1 = 115 - 3 - 1 = 111$, dengan taraf signifikan $0,05$. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji F

ANOVA					
Modal	Sum of	df	Mean	F	Sig.

		Square		Square		
1	Regression	814,736	3	271,579	70,866	0,000 ^b
	Residual	425,385	111	3,832		
	Total	1240,122	114			

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai sum of squares regression sebesar $814,736$ dengan $df = 3$, sehingga mean square sebesar $271,579$. Nilai sum of squares residual sebesar $425,385$ dengan $df = 111$, sehingga mean square sebesar $3,832$. Total sum of squares sebesar $1240,122$ dengan $df = 114$. Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar $70,866$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Dasar Akuntansi (X1), Kemampuan Literasi Keuangan (X2), dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

3.5. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan uji koefisien determinasi yaitu untuk melakukan pengukuran besaran kontribusi dari variabel independen Pemahaman Dasar Akuntansi (X1), Kemampuan Literasi Keuangan (X2), dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

1. Uji Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Uji koefisien determinasi parsial bertujuan untuk melakukan pengukuran besaran kontribusi dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilai R^2 mengindikasikan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam memberikan penjelasan terhadap variasi variabel terikat.

a. Koefisien Determinasi Parsial Pemahaman Dasar Akuntansi (X1)

Tabel 9. Koefisien Determinasi Parsial (X1)

Model Summary				
Model	R	R	Adjusted	Std. Error

		Square	R	of the
			Square	Estimate
1	0.385 ^a	0.148	140	3,058
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Dasar Akuntansi				

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial, variabel Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) memiliki nilai R sebesar 0,385, nilai R Square sebesar 0,148, nilai Adjusted R Square sebesar 0,140, dan standard error of the estimate sebesar 3,058. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,140 atau 14% menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar 14%, sementara sisanya sebesar 86% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi Parsial Kemampuan Literasi Keuangan (X2)

Tabel 10. Koefisien Determinasi Parsial (X2)

Model Summary				
	R	R	Adjusted	Std. Error
Model		Square	R	of the
			Square	Estimate
1	0.607 ^a	0,369	0,363	2.63215
a. Predictors: (Constant),Kemampuan Literasi Keuangan				

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial, variabel Kemampuan Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai R sebesar 0,607, nilai R Square sebesar 0,369, nilai Adjusted R Square sebesar 0,363, dan standard error of the estimate sebesar 2,63215. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,363 atau 36,3% menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Literasi Keuangan (X2) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

sebesar 36,3%, sementara sisanya sebesar 63,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini.

Tabel 11. Koefisien Determinasi Parsial (X3)

Model Summary				
	R	R	Adjusted	Std. Error
Model		Square	R	of the
			Square	Estimate
1	0,810 ^a	0,656	0,653	1,94376
a. Predictors: (Constant),Kesadaran dan Literasi Akuntansi Pribadi				

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial, variabel Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) memiliki nilai R sebesar 0,810, nilai R Square sebesar 0,656, nilai Adjusted R Square sebesar 0,653, dan standard error of the estimate sebesar 1,94376. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,653 atau 65,3% menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar 65,3%, sementara sisanya sebesar 34,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel independen lainnya.

2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Uji koefisien determinasi simultan bertujuan untuk melakukan pengukuran besaran kontribusi dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
	R	R	Adjusted	Std. Error
Model		Square	R	of the
				Estimate

			Square	Estimate
1	0.811 ^a	0,657	0,648	1.95763
a. Predictors: (konstan), Kemampuan dan Literasi Akuntansi Pribadi, Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Literasi Keuangan.				

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 23, 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan, diperoleh nilai R sebesar 0,811, nilai R Square sebesar 0,657, nilai Adjusted R Square sebesar 0,648, dan standard error of the estimate sebesar 1,95763. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,648 atau 64,8% menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Dasar Akuntansi (X1), Kemampuan Literasi Keuangan (X2), dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar 64,8%, sementara sisanya sebesar 35,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini. Nilai Adjusted R Square yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediksi yang baik dan terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6. Pembahasan

1. Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t , diperoleh variabel Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,428 > t$ tabel $1,981$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Dasar Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

2. Kemampuan Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t , menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung $8,124 > t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti Kemampuan Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

3. Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t , terhadap variabel Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) menunjukkan nilai t hitung $14,671 > t$ tabel $1,981$ dengan nilai signifikansi $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

4. Pemahaman Dasar Akuntansi (X1), Kemampuan Literasi Keuangan (X2), dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian pada uji F , diperoleh nilai F hitung sebesar $70,866$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Dasar Akuntansi (X1), Kemampuan Literasi Keuangan (X2), dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi akuntansi terhadap perencanaan dan pengendalian keuangan pribadi Generasi Z, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pemahaman Dasar Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $4,428 > t$ tabel $1,981$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_{a1} diterima. Variabel ini memberikan kontribusi sebesar 14% terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi.
- Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kemampuan Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $8,124 > t$ tabel $1,981$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_{a2} diterima. Variabel ini memberikan kontribusi sebesar 36,3% terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi.
- Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $14,671 > t$ tabel $1,981$

dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_{a3} diterima. Variabel ini memberikan kontribusi sebesar 65,3% terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi, menjadikannya variabel paling dominan.

d. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Literasi Keuangan, dan Kesadaran Literasi Akuntansi Pribadi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung 70,866 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_{a4} diterima. Ketiga variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 64,8% terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini, yaitu:

a. Diharapkan Generasi Z dapat lebih meningkatkan pemahaman dasar akuntansi, kemampuan literasi keuangan, dan terutama kesadaran literasi akuntansi pribadi melalui berbagai sumber pembelajaran seperti mengikuti seminar keuangan, membaca literatur manajemen keuangan, serta memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan digital. Mengingat kesadaran literasi akuntansi pribadi memiliki pengaruh paling dominan (65,3%), penting untuk membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan dan pengendalian keuangan sejak dini.

b. Diharapkan institusi pendidikan dapat mengintegrasikan materi literasi akuntansi dan keuangan ke dalam kurikulum, baik sebagai mata kuliah wajib maupun program ekstrakurikuler. Program edukasi sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga menekankan pembangunan kesadaran akan pentingnya literasi akuntansi pribadi melalui metode pembelajaran yang interaktif, studi kasus nyata, dan simulasi pengelolaan keuangan.

c. Diharapkan pemerintah dan lembaga keuangan dapat merancang program literasi keuangan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk Generasi Z dengan pendekatan multi-dimensi. Mengingat Generasi Z adalah digital native, penggunaan platform digital, media sosial, dan aplikasi mobile dapat menjadi saluran yang efektif untuk menjangkau target audiens dengan konten edukasi yang menarik dan mudah dipahami.

d. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan seperti pendapatan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, self-control, dan gaya hidup untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh, mengingat masih terdapat 35,2% faktor lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan

menggunakan metode longitudinal untuk menangkap perubahan perilaku dari waktu ke waktu.

REFERENSI

- Alizha, D. *et al.* (2025) 'Inovasi Edukasi Pasar Modal Sebagai Strategi Peningkatan Minat Investasi Generasi Z', 4(2), pp. 1466–1472.
- Arya, P. *et al.* (2025) 'Pengelolaan Keuangan Gen Z yang Dipengaruhi Inkusi Keuangan, Dompot Digital dan Literasi Keuangan sebagai Moderasi', 12(2), pp. 407–419.
- Author, C. (2022) 'Pengaruh Gaya Hidup dan Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online', 6, pp. 3169–3180.
- Diri, E. and Gender, D.A.N. (no date) 'PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z BERDASARKAN LITERASI'.
- Dwitri, A., Pradikto, S. and Pasuruan, K. (2025) 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', (1).
- Hariyani, R. and Prasetyo, T. (2024) 'Consumer Behavior Generasi Z: Aspek E-wallet dan Financial Literacy', 4(November), pp. 34–41.
- Japriani, M., Marlina, L. and Suprianto, I. (2025) 'The Influence of Financial Effectiveness and Financial Literacy on the Financial Behavior of Generation Z in Mukomuko Regency, Bengkulu Province', 3(1), pp. 1–12.
- Museliza, V. and Ustha, E. (2023) 'The Financial Literacy in Personal Financial Management in Generation Z Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z', 1(April), pp. 22–27.
- Na, N. and Silalahi, F.H. (2024) 'Analisis Literasi Keuangan Gen-Z: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi', pp. 1–12.
- Terhadap, H. and Berinvestasi, K. (no date) 'Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi generasi z kota dki jakarta'.